

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM RAS  
PEDAGING DENGAN POLA KEMITRAAN DI  
KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**



Oleh:

**MUHAMMAD RIYANTO**  
11381105324

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM RAS  
PEDAGING DENGAN POLA KEMITRAAN DI  
KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK**



Oleh:

**MUHAMMAD RIYANTO**  
11381105324

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk mendapatkan gelar sarjana peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan  
Pola Kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak  
Nama : Muhammad Riyanto  
NIM : 11381105324  
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,

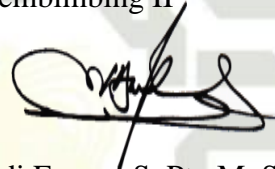
Setelah diuji pada tanggal 07 April 2020

Pembimbing I



Dr. Elviradi, S. Pi., M. Si  
NIP. 19770414 200910 1 001

Pembimbing II



Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D  
NIP. 19730904 199903 1 003

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc., Ph.D  
NIP. 19730904 199903 1 003

Ketua  
Program Studi Peternakan



Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P  
NIP. 19730405 200701 2 027

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 07 April 2020


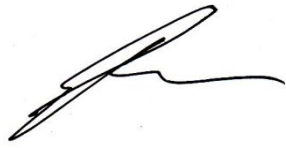

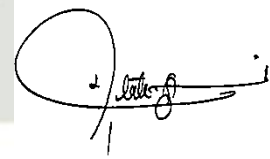

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P	KETUA	1. 
2	Dr. Elviriadi, S. Pi., M. Si	SEKRETARIS	2. 
3	Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc., Ph.D	ANGGOTA	3. 
4	Penti Suryani S. P., M. Si.	ANGGOTA	4. 
5	Ir.Eniza Saleh, M.S	ANGGOTA	5. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi, dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan hasil penelitian penulis sendiri dengan bantuan tim dosen pembimbing dan hak publikasi karya tulis ini pada penulis, pembimbing I dan pembimbing II.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan penulis ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, April 2020  
Yang membuat pernyataan,

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Riyanto  
11381105324

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tuaku tersayang Ayahanda Ngadimin dan Ibunda Darlina yang telah memeberikan dukungan moril dan materil, serta cinta dan kasih sayang yang tiada batas buat Ananda.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, S.Pt, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt, MP selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
5. Ibu Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
6. Bapak Dr. Elviriadi, S. Pi., M. Si. selaku dosen pembimbing I serta sebagai Pembimbing Akademik dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Penti Suryani, S.P., M. Si. selaku penguji I dan Ibu Ir. Eniza Saleh, MS. selaku dosen penguji II, terima kasih atas kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.

8 Seluruh Dosen, Karyawan dan Civitas akademis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi.

9 Seluruh keluarga penulis Nenek, adek Melly Andreyani dan Ade Wiryawan, Paman Rizki, SH dan Tante Yeni Sutriya Ningsih, SH, Widya Putri, S. Sos dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

10 Teman kelas D Resti Syamsi, S.Pt, Aulia Mulyani Fitri, Wirdatul Jannah, S.Pt, Aisyah, S., Pt, Ulul Azmi AB, S.Pt, Azizah, S.Pt, Nova Mustika Sari, S.Pt, Aldilla Annisa Desella, S.Pt, Agit sagita, Syarbini, Tuara Gading Saputra, S.Pt. Azizah, S. Pt. Ahmad Muhktar, S. Pt. Muhammad Hafidz, Lintang Timur, S. Pt, Renaldi Reza, S.Pto.

11. Terima kasih buat tim volly ambyar Didi Alfian, Bayu, Mas Nanang, Yudi, Ebeh, Pak Eko, Ebeh, Mbah Alif, Iwan, Mustakim, Karman, SE, Sahlan, S. Sos. Firdaus, SI.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan masukan dari semua pihak. Akhirnya tidak ada yang pantas diberikan selain balasan dari Allah SWT. Semoga kemudahan dalam segala urusan menyertai kita semua. Amin.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Muhammad Riyanto dilahirkan di Padang Baru Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Tebing Tinggi pada tanggal 24 Februari 1995. Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta Ngadimin dan Ibunda tersayang Darlina. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pada tahun 2001 penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 009 Dayang Suri dan lulus tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 01 Bunga Raya dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bunga Raya dan lulus tahun 2013.

Pada tahun 2013 melalui ujian masuk (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bulan Januari sampai Februari 2016 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Loka Penelitian Kambing Potong Sungai Putih, Galang, Deli Serdang, Sumatra Utara. Pada bulan Agustus sampai September 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Provinsi Riau. Melaksanakan penelitian pada bulan April di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Pada tanggal 07 bulan April tahun 2020 dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Peternakan melalui sidang Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Dengan Pola Kemitraan Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.**” Shalawat beserta salam kepada Nabi junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh kemajuan dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada bapak Dr. Elvianiadi, S.Pi., M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., P.hd., sebagai pembimbing II yang telah bersusah payah membimbing dan memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan hasil penelitian ini. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, April 2020

Penulis

UIN SUSKA RIAU



## ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK AYAM RAS PEDAGING DENGAN POLA KEMITRAAN DI KECAMATAN DAYUN KABUPATEN SIAK

Muhammad Riyanto (11381105324)  
Di bawah bimbingan Elviriadi dan Edi Erwan

### ABSTRAK

Salah satu komoditas peternakan yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan di Indonesia adalah ayam ras pedaging, karena selain mudah pemeliharannya dagingnya juga banyak digemari oleh masyarakat. Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada bulan April 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan, kelayakan (BCR) dan *Break Even Point* (BEP) peternak ayam ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. Penelitian lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi peternak yang mudah di jangkau dan memiliki jumlah peternak plasma yang cukup banyak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan analisis korelasi dengan tujuan untuk melihat hubungan antara jumlah DOC, jumlah pakan, lama pemeliharaan, bobot panen, upah tenaga kerja, dan penjualan feses dengan pendapatan peternak. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa rata-rata BCR usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun sebesar 1.38 berdasarkan analisis korelasi diperoleh nilai DOC, jumlah pakan, bobot panen, terhadap pendapatan peternak memiliki hubungan positif yang erat dengan nilai rata-rata nilai korelasi 0.832. selanjutnya pada lama pemeliharaan hubungan positif yang lemah yaitu 0.152, sedangkan pada tenaga kerja hubungan positif yang lemah yakni 0.006 pada penjualan feses diperoleh hubungan negatif yang lemah yaitu -0.054.

*Kata kunci* : ayam ras pedaging, kemitraan, pendapatan, BCR, kecamatan dayun kabupaten siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## ANALYSIS OF INCOME OF BROILER CHICKEN FARMERS WITH PARTNERSHIP MODELS IN DAYUN SUB DISTRICT SIAK DISTRICT

Muhammad Riyanto (11381105324)  
Under the guidance of Elviriadi and Edi Erwan

### ABSTRACT

*One of the livestock commodities that has a potential to be implemented at Indonesia is broiler chickens due to its easy to be reared as well as its meat is desired among people. This study was conducted for one month on April 2019. The aims of this research was to analyze the income eligibility and break even point as well with partnership model at Dayun sub-district, Siak District. The choice of location was carried out purposive sampling, with the consideration that the location of farm was easy to reach and had a large number of plasma. The research method of this study was a survey method using correlation analysis with the aim to see the relationship between the amount of DOC, the amount of feed, maintenance time, weight of the harvest, labor costs, and the sale of feces with farmer income. The results of this study found that the average BCR of broilers in Dayun District was 1.38. Based on correlation analysis, it was found that the DOC value, the number of feeds, the weight of the harvest on income has positively relationship with value 0.832. During the maintenance of a weak positive relationship was 0.152, while in labor wages a weak positive relationship is 0.006 and on the sale of feces, a negative negative relationship was -0.054.*

*Keywords : Broiler, Partnership, Revenue, BCR, Dayun sub-district, Siak District*



## DAFTAR ISI

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

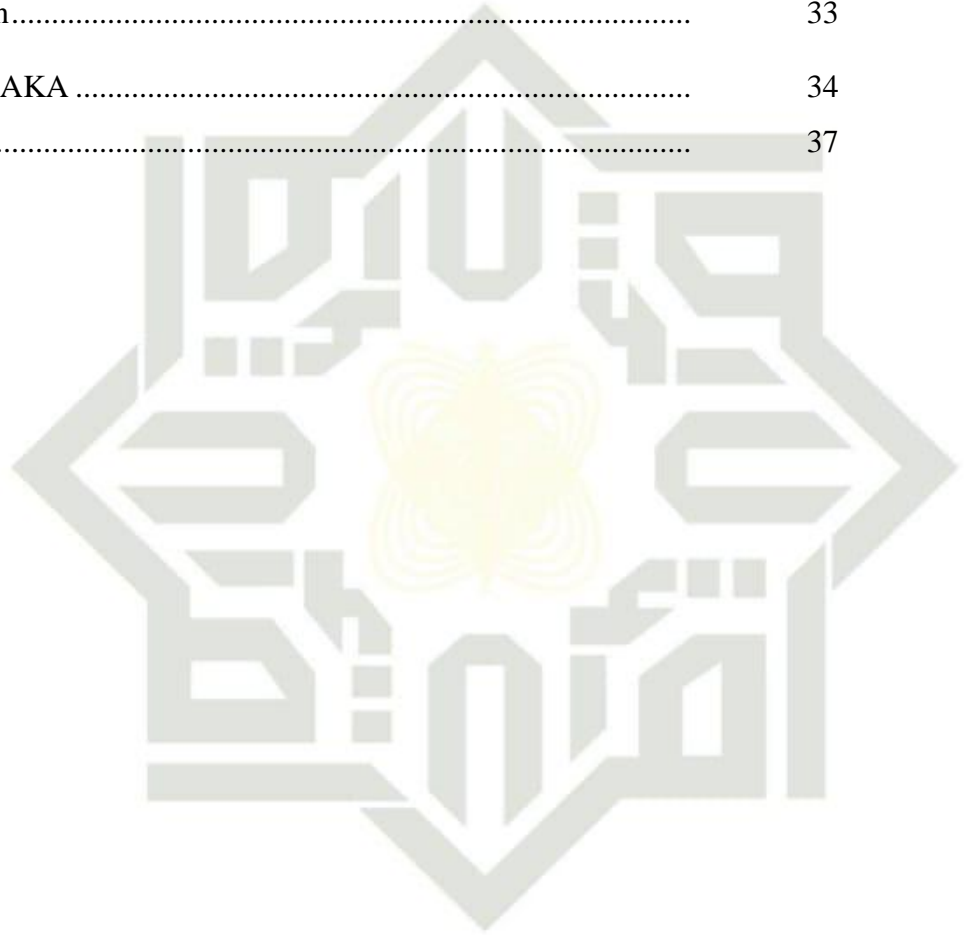
	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
INTISARI.....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging.....	4
2.2 Karakteristik Ayam Ras Pedaging.....	5
2.3 Kemitraan.....	5
2.4 Studi Kelayakan Usaha .....	8
2.4.1 Biaya .....	8
2.4.2 Penerimaan .....	9
2.4.3 Pendapatan .....	9
2.4.4 Analisis Vinansial .....	10
2.4.5 Benefit Cost Ratio (BCR) .....	11
2.4.6 Break Event Point (BEP) .....	12
<b>BAB III. MATERI DAN METODE.....</b>	<b>14</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
3.2 Konsep Operasional .....	14
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.3.1 Populasi Dan Sampel .....	15
3.3.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian .....	15
3.3.3 Metode Pengumpulan Data .....	16
3.4 Analisis Data .....	16
3.4.1 Biaya, Pedapatan Dan Penerimaan .....	16
3.4.2 Analisis Kelayakan Usaha .....	17
3.4.3 Analisis Korelasi .....	18



BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	19
4.2 Identitas Responden .....	19
4.3 Analisis Usaha Pembesaran Ayam Ras Pedaging.....	21
4.4 Kelayakan Finansial Ayam Ras Pedaging .....	25
4.5 Analisi Korelasi.....	30
BAB V. PENUTUP.....	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	37

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Interpretasi koefisien korelasi .....	18
4.1 Umur responden peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun .....	20
4.2 Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	20
4.3 Rata-rata penyusutan alat pada pembesaran ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	23
4.4 Rata-rata biaya variabel pada usaha pembesaran ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	24
4.5 Rata-rata biaya produksi usaha pembesaran ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	25
4.6 Rata-rata penerimaan ayam ras pedaging pada periode produksi Maret 2019 pada usaha pembesaran ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	26
4.7 Pendapatan pada usaha pembesaran ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	27
4.8. Biaya pada usaha pembesaran ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	28
4.9 Break Event Point (BEP) pada usaha pembesaran ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	29
4.10 Analisi korelasi hubungan antara jumlah doc, jumlah pakan yang dihabiskan, bobot panen, lama pemeliharaan, dan penjualan feses dengan pendapatan peternak .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

### Halaman

1.	Kuisisioner penelitian .....	37
2.	Identitas responden peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	40
3.	Penyusutan alat peternak ayam ras pedag di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	41
4.	Biaya variabel peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	42
5.	Biaya produksi peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	43
6.	Penerimaan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	44
7.	Pendapatan bersih peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	45
8.	BCR Responden peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak .....	46
9.	BEP peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	47
10.	Jumlah bibit, pakan, lama pemeliharaan, total bobot panen, upah tenaga kerja dan penjualan fases responden peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	48
11.	Data olahan SPSS korelasi jumlah bibit, pakan, lama pemeliharaan, totalbobot panen, upah tenaga kerja dan penjualan fases terhadap totalpendapatan peternak responden penelitian peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	49
12.	Korelasi antara jumlah DOC terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	50
13.	Korelasi antara jumlah pakan terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	52
14.	Korelasi antara Lama Pemeliharaan terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	54
15.	Korelasi antara bobot panen terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	55
16.	Korelasi antara Upah Pekerja terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.....	57
17.	Korelasi antara Fases terhadap pendapata peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun Kbupaten Siak .....	59
18.	Dokumentasi .....	61

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Subsektor peternakan terbagi menjadi ternak besar, yaitu sapi (perah/potong), kerbau, dan kuda, dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi serta ternak unggas (ayam, itik, dan burung puyuh). Dalam upaya pemenuhan protein hewani dan peningkatan pendapatan peternak, maka pemerintah dan peternak telah berupaya mengdayagunakan sebagian besar sumber komoditi ternak yang dikembangkan.

Salah satu komoditas peternakan yang memiliki potensi yang cukup tinggi di Indonesia adalah peternakan ayam ras pedaging. Hal ini karena daging ayam cenderung lebih banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena harga daging ayam per kilogramnya lebih murah dari pada harga daging sapi, kerbau atau daging kambing. Keunggulan lainnya yang dimiliki ayam ras pedaging bahwa ayam ras pedaging hanya dengan waktu pemeliharaan 4 sampai 6 minggu sudah bisa dilakukan pemanenan dengan kisaran bobot badan 1,3 hingga 1,8 kg per ekor. Waktu pemeliharaannya relatif singkat dan masa produksi relatif pendek yaitu kurang dari 32-35 hari, harga relatif murah, permintaan yang semakin meningkat dibandingkan unggas lain.

Salah satu pola pengembangan usaha peternakan ayam ras pedaging yang berkembang saat ini adalah dengan pola kemitraan. Dimana pola kemitraan biasanya dilaksanakan dengan pola inti-plasma, yaitu kemitraan antara peternak mitra bertindak sebagai plasma, sedangkan perusahaan mitra sebagai inti. Pada pola inti plasma kemitraan ayam ras pedaging yang berjalan selama ini, perusahaan mitra menyediakan sarana produksi peternakan (sapronek) berupa : *Day Old Chick* (DOC), pakan, obat-obatan/vitamin, bimbingan teknis dan memasarkan hasil, sedangkan plasma menyediakan kandang dan tenaga kerja.

Salah satu daerah yang potensial dalam pengembangan usaha ternak ayam ras pedaging adalah Kabupaten Siak. Hal ini dibuktikan dari berbagai jenis populasi hewan ternak yang ada di Kabupaten Siak pada tahun 2017, populasi ayam ras pedaging mempunyai jumlah populasi yang paling banyak yaitu





sebanyak 243.071 ekor, diikuti populasi itik yaitu sebanyak 28.047 ekor, sapi sebanyak 17.533 ekor, kambing sebanyak 17.464 ekor, dan kerbau sebanyak 479 ekor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, 2017).

Kecamatan Dayun merupakan salah satu daerah di Kabupaten Siak yang memiliki jumlah populasi peternakan ayam ras pedaging cukup banyak. Peternak di wilayah tersebut pada umumnya melakukan pemeliharaan dengan pola kemitraan, hal ini karena paradigma masyarakat setempat mengenai pola kemitraan yang memiliki potensi keuntungan cukup besar untuk pengembangan usaha peternakan ayam ras pedaging, diperkuat dengan adanya perusahaan perunggasan yang berkembang di daerah tersebut, yaitu PT. Semesta Mitra Sejahtera. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan peternak ayam ras dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak ?
2. Bagaimana kelayakan (BCR) dan *BreakEven Point* (BEP) usaha ayam ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?
3. Bagaimana hubungan jumlah DOC, jumlah pakan, lama pemeliharaan, bobot panen, upah tenaga kerja dan penjualan feses terhadap tingkat pendapatan peternak ayam ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pendapatan peternak ayam ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.
2. Menganalisis kelayakan (BCR) dan *BreakEven Point* (BEP) usaha ayam ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak
3. Menganalisis hubungan jumlah DOC, jumlah pakan, lama pemeliharaan, bobot panen, upah tenaga kerja dan penjualan feses terhadap tingkat pendapatan peternak ayam ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.



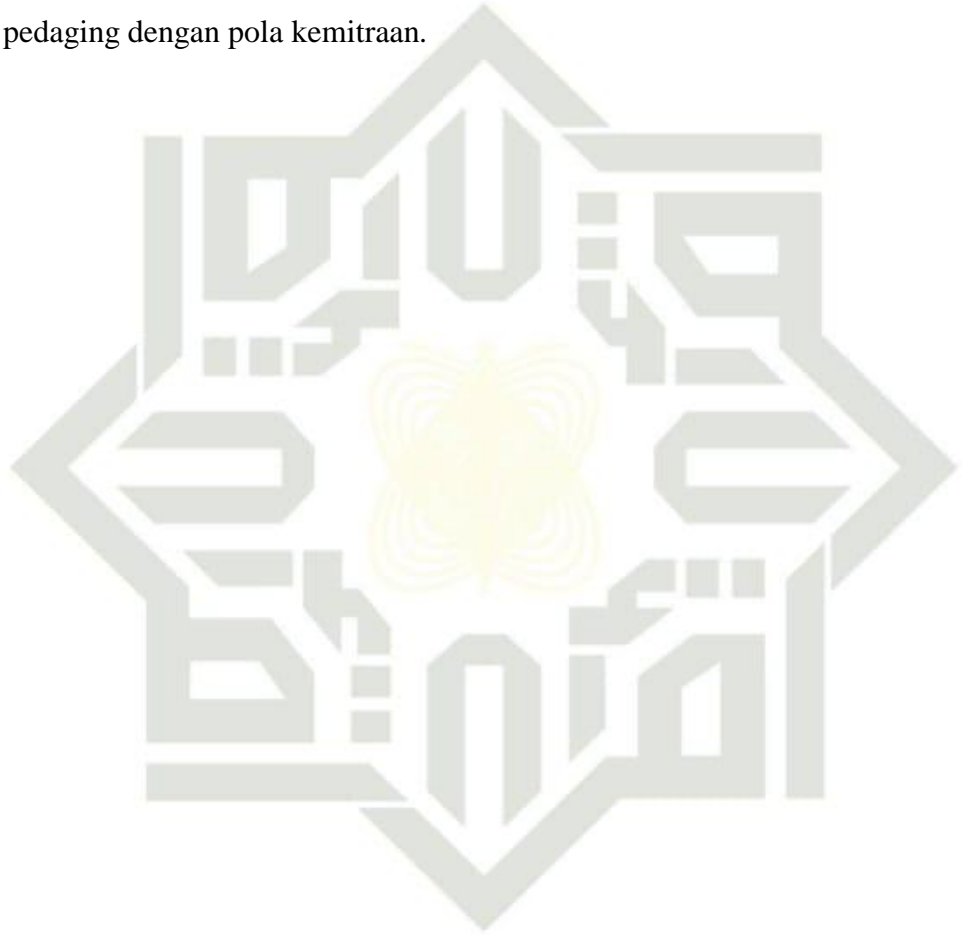
#### 1.4. Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagai bahan informasi bagi peternak ayam ras pedaging dalam mengembangkan usaha peternakannya.

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah daerah tersebut untuk lebih meningkatkan pembangunan sub sektor peternakan di daerahnya.

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai usaha peternakan ayam ras pedaging dengan pola kemitraan.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging

Usaha peternakan ayam dibagi menjadi tiga kategori, yaitu peternakan rakyat, usaha kecil peternakan dan perusahaan peternakan. Peternakan rakyat yaitu usaha peternakan ayam yang jumlahnya tidak melebihi 15.000 ekor/periode produksi. Usaha kecil peternakan adalah usaha budidaya ayam ras yang jumlahnya tidak melebihi dari 65.000ekor/periode produksi. Perusahaan peternakan adalah usaha menengah dan besar di bidang usaha budidaya ayam yang jumlahnya lebih besar dari 65.000 ekor/periode produksi (Suharno,2005).

Tujuan setiap perusahaan adalah meraih keuntungan semaksimal mungkin dan mempertahankan kelestarian perusahaan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus bisa menghadapi banyak tantangan. Beberapa tantangan dalam usaha budidaya ayam ras pedaging, diantaranya (a) kelemahan manajemen pemeliharaan, karena ras pedaging merupakan hasil dari berbagai perkawinan silang dan seleksi yang rumit, kesalahan dari segi manajemen pemeliharaan akan mengakibatkan kerugian; (b) fluktuasi harga produk, harga ayam ras pedaging di Indonesia sangat fluktuatif, disebabkan oleh faktor keseimbangan antara permintaan dan penawaran; (c) fluktuasi harga *Day Old Chick* (DOC) yang bermula pada keseimbangan penawaran dan permintaan di pasar; (d) tidak ada kepastian waktu jual, dimana dalam kondisi normal peternak ras pedaging mandiri menjual ayam siap ras pedaging tetapi berbeda dalam kondisi penawaran lebih tinggi dari permintaan, peternak dapat menjual murah hasil ternaknya atau menunggu harga yang lebih baik tapi sekaligus mengeluarkan biaya ekstra untuk ransum; (e) margin usaha rendah, margin usaha budidaya ayam ras pedaging keuntungan yang sangat tipis sekitar 5-10% dari setiap siklus produksinya; (f) faktor lain yang menghambat, lebih dari sebagian harga saponak misalnya vaksin, obat-obatan, *feed supplement* dan bahan baku ransum merupakan produk impor.

Rasyaf (2002) menyatakan bahwa ada tiga unsur dalam beternak ayam yaitu (1) unsur produksi; (2) unsur manajemen; dan (3) unsur pasar dan pemasaran. Satu masa produksi adalah satu kurun waktu dimana dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



produksi atau pembesaran anak ayam ras pedaging mulai umur sehari hingga siap jual.

## 2.2. Karakteristik Ayam Ras Pedaging

Ayam ras pedaging dewasa ini telah banyak diusahakan dan dikembangkan. Menurut Rasyaf (2004), ayam ras pedaging adalah ayam jantan dan betina muda yang berumur di bawah 8 minggu, mempunyai pertumbuhan yang cepat serta mempunyai dada yang lebar dengan timbunan daging yang banyak di Indonesia, ayam ras pedaging sudah dapat dipasarkan pada umur 5-6 minggu dengan bobot hidup antara 1,4-1,7 kg walaupun laju pertumbuhan belum mencapai maksimum, karena ayam ras pedaging yang terlalu berat sulit dijual. Ciri khas daging ayam ras pedaging adalah (a) rasanya khas dan enak; (b) dagingnya empuk dan banyak; dan (c) pengolahannya mudah tetapi cepat hancur dalam perebusan yang terlalu lama.

Menurut Fadillah (2006) keunggulan ayam ras pedaging terlihat dari pertumbuhan berat badan yang terbentuk yang sangat didukung oleh (a) temperatur udara di lokasi peternakan, temperatur yang stabil dan ideal untuk ayam adalah 23-26 OC); (b) terjaminnya kuantitas dan kualitas pakan sepanjang tahun; (c) teknik pemeliharaan yang tepat guna sehingga dihasilkan produk yang memberikan keuntungan maksimal dan (d) kawasan peternakan yang terbebas dari penyakit.

## 2.3. Kemitraan

Kemitraan adalah kerjasama usaha kecil termasuk koperasi dengan usaha menengah atau usaha besar disertai pedoman dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Maksud dan tujuan kemitraan adalah untuk meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen, produk, pemasaran, permodalan dan teknis, disamping agar bisa mandiri demi kelangsungan usahanya, sehingga bisa melepaskan diri dari sifat ketergantungan (Tobar, 2000).



Menurut Direktorat Jendral Bina Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian, Departemen Pertanian (2003), kemitraan dalam usaha pertanian dapat dilaksanakan dengan pola, yaitu :

- Pola Inti Plasma

Dalam pola ini usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti dan usaha kecil sebagai plasma. Usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti membina dan mengembangkan usaha kecil yang menjadi plasma dalam hal : (a) penyediaan dan penyediaan lahan, (b) penyediaan sarana produksi, (c) memberikan teknis manajemen usaha dan produksi, (d) pemberian bantuan lainnya yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha.

- Pola Sub Kontrak

Pola ini merupakan hubungan kemitraan usaha kecil dengan usaha menengah atau besar, yang didalamnya usaha kecil memproduksi komponen yang diperlukan oleh usaha menengah atau usaha besar sebagai dari produksinya.

- Pola Dagang Umum

Pola ini merupakan hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan menengah atau usaha besar, yang didalamnya usaha menengah atau usaha besar memasarkan hasil produksi usaha kecil atau usaha kecil memasok kebutuhan yang diperlukan oleh usaha menengah atau usaha besar.

- Pola Waralaba

Hubungan kemitraan antara usaha kecil dan usaha menengah atau usaha besar, dimana usaha besar memberikan hak lisensi, merek dagang dan saluran distribusinya kepada usaha kecil sebagai penerima waralaba yang disertai bantuan manajemen.

- Pola Keagenan

Pola keagenan merupakan hubungan kemitraan yang didalamnya usaha mitra diberi hak khusus untuk memasarkan barang atau jasa dari usaha besar.

- Pola Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA)

Pola KOA merupakan hubungan kemitraan yang didalamnya kelompok mitra menyediakan sarana, tenaga, sedangkan perusahaan mitra menyediakan modal, biaya, atau sarana untuk mengusahakan sehingga menghasilkan produk.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengertian kemitraan selain diterangkan para ahli, juga terdapat secara jelas dalam undang-undang No. 9 tahun 1995 pasal 1 butir 8 tentang usaha kecil dijelaskan pengertian kemitraan. Pengertian kemitraan dalam undang-undang tersebut adalah suatu bentuk kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha besar atau menengah disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan (Anoraga, 2001).

Tohar (2000) bahwa, untuk mengembangkan dan melaksanakan kemitraan bisa dengan salah satu atau lebih pola kemitraan yang ada. Sekurang-kurangnya ada tujuh pol kemitraan, salah satunya adalah pola inti plasma, dimana dalam pola ini usaha menengah atau usaha besar bertindak sebagai inti membina dan mengembangkan usaha yang menjadi plasma dalam hal ini :

1. Penyedia dan penyiapan lahan.
2. Penyediaan saran produksi.
3. Memberikan teknis manajemen usaha dan produksi,
4. Pemberian bantuan lainnya yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha.

Linton (1997) menyatakan bahwa kemitraan adalah suatu cara melakukan bisnis dimana semua pihak bekerjasama untuk mencapai bisnis bersama. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemitraan dapat juga diartikan sebagai suatu sikap menjalankan bisnis yang diberi ciri dengan hubungan jangka panjang, suatu kerja sama tingkat tinggi, saling percaya dan saling memberikan keuntungan. Ada beberapa manfaat dari usaha kemitraan yaitu :

- 1. Membangun hubungan jangka panjang.
- 2. Memperbaiki kinerja bisnis jangka panjang.
- 3. Perencanaan produksi terfokus.
- 4. Kesadaran kerjasama meningkat.
- 5. Membuka peluang usaha.

Suharno (2003) menyatakan bahwa perkembangan usaha ayam ras pedaging tersebut didukung oleh makin kuatnya industry hulu, seperti perusahaan pembibitan (*breeding farm*), perusahaan pakan ternak (*feed mill*), perusahaan obat hewan, dan peralatan peternakan.



## 2.4. Studi Kelayakan Usaha

### 2.4.1 Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutupi biaya akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya, apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi maupun biaya non operasional akan menghasilkan keuntungan. Selanjutnya dikatakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan jumlah hasil. Biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Biaya total adalah jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap (Rahma,2014).

Biaya produksi dapat digolongkan dalam biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan tidak tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi, hingga batas kapasitasnya yang memungkinkan, misalnya sewa tanah, bunga pinjaman, listrik. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah mengikuti besar kecilnya volume produksi, misalnya pengeluaran untuk sarana produksi biaya pengadaan bibit, obat-obatan, pakan dan lain sebagainya.

Secara khusus arti dari biaya produksi merupakan konsep arus, dimana konsep arus produksi ini dimaksudkan sebagai kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Selanjutnya dikatakan bahwa biaya usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : Biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tidak tetap biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh.

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah meskipun output berubah, jumlahnya tidak tergantung atas besar kecilnya kuantitas produksi yang dilaksanakan yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya tetap yang terlibat dalam produksi dan tidak Berubah meskipun ada perubahan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Satel Islamr Uiversity of Salitan Sarar Kaim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



daging yang dihasilkan. Termasuk biaya penyusutan, seperti penyusutan alat-alat kandang (tempat makan, tempat minum dan lain-lain), penyusutan kandang, bunga atas pinjaman, pajak dan sejenisnya dan biaya lain-lainnya (Nizam, 2013).

#### 2.4.2 Penerimaan

Penerimaan merupakan seluruh hasil yang diperoleh dari proses produksi selama satu periode yang dapat dilihat dari jumlah ternak yang terjual. Penerimaan yang diperoleh peternak selanjutnya digunakan untuk menutupi biaya total yang telah dikeluarkan. (Pakiding, 2016).

Apabila hasil produksi peternakan dijual ke pasar atau ke pihak lain, maka diperoleh sejumlah uang sebagai hasil produk yang terjual. Besar atau kecilnya uang akan diperoleh tergantung dari jumlah barang dan nilai barang yang dijual. Barang yang dijual akan bernilai tinggi bila permintaan melebihi penawaran atau produksi sedikit. Jumlah produk yang dijual dikalikan dengan harga yang ditawarkan merupakan jumlah uang yang diterima sebagai ganti produk peternakan yang dijual dan inilah yang dinamakan penerimaan (Rasyaf, 2001). Menurut Soekartawi (2002) bahwa penerimaan kotor usaha Peternak adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha yang dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasaran. Adapun penerimaan usaha peternak merupakan hasil perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

#### 2.4.3 Pendapatan

Analisis Pendapatan atau keuntungan merupakan tujuan setiap jenis usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya. Semakin tinggi selisih tersebut, semakin meningkat keuntungan yang dapat diperoleh. Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Pendapatan bersih atau laba bersih sebelum pajak merupakan jumlah yang tersisa setelah semua pendapatan atau beban non-operasional diperhitungkan.

Pendapatan usaha ternak menggambarkan imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengolahan dan modal yang diinvestasikan kedalam usaha tersebut. Analisis pendapatan dapat memberikan bantuan untuk mengukur keberhasilan usaha dan dapat digunakan untuk





mengevaluasi kegiatan usaha tani dalam satu tahun. Petani ternak kurang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan prinsip ekonomi untuk meningkatkan pendapatannya. Beberapa prinsip yang perlu diketahui oleh petani ternak adalah penentuan perkembangan harga, penentuan cara berproduksi, pemasaran hasil, pembiayaan usaha, pengelolaan modal dan pendapatan (Yoga, 2007).

Pendapatan Kotor usaha peternak yaitu keseluruhan hasil atau nilai uang dari hasil usaha peternak (Prasetyo, 2016). Pendapatan Pedagang ayam broiler merupakan hasil dari penjualan ternak dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama masa produksi untuk mengetahui dalam menaksir pendapatan peternak semua komponen produk yang tidak terjual harus dinilai berdasarkan harga pasar, sehingga pendapatan kotor peternak dihitung sebagai penjualan ternak ditambah nilai ternak yang digunakan untuk dikonsumsi rumah tangga atau dengan kata lain pendapatan kotor usaha peternak adalah nilai produk total 14 usaha peternak dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual.

Pendapatan bersih usaha peternak adalah selisih antara pendapatan kotor usaha peternak dengan pengeluaran total usaha peternak. Oleh karena itu total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi.

#### 2.4.4. Analisis Finansial

Aspek finansial berkaitan dengan bagaimana menentukan kebutuhan jumlah dana dan pengalokasiannya serta mencari sumber dana yang bersangkutan secara efisien, sehingga memberikan tingkat keuntungan yang menjanjikan bagi investor (Ibrahim, 2003). Kegiatan usaha dikatakan layak jika memberikan keuntungan finansial, sebaliknya kegiatan usaha dikatakan tidak layak apabila usaha tersebut tidak memberikan keuntungan finansial. Tingkat kelayakan suatu usaha dapat dinilai dengan menggunakan kriteria-kriteria investasi seperti *Benefit Cost Ratio* (BCR).

Menurut Sanusi (2000), analisis finansial adalah analisis kelayakan yang melihat dari sudut pandang petani sebagai pemilik. Pada analisis finansial, diperhatikan segi *cash-flow* dari suatu proyek atau usahatani yaitu perbandingan antara hasil penerimaan atau penjualan kotor (*gross-sales*) dengan jumlah biaya-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya (*total cost*) yang dinyatakan dalam nilai sekarang untuk mengetahui kriteria kelayakan atau keuntungan suatu proyek. Hasil finansial sering juga disebut *private returns*.

Aspek finansial berkaitan dengan bagaimana menentukan kebutuhan jumlah dana dan pengalokasiannya serta mencari sumber dana yang bersangkutan secara efisien, sehingga memberikan tingkat keuntungan yang menjanjikan bagi investor (Ibrahim, 2003). Kegiatan usaha dikatakan layak jika memberikan keuntungan finansial, sebaliknya kegiatan usaha dikatakan tidak layak apabila usaha tersebut tidak memberikan keuntungan finansial. Tingkat kelayakan suatu usaha dapat dinilai dengan menggunakan kriteria-kriteria investasi seperti *Benefit Cost Ratio (BCR)* dan *Break Event Point (BEP)*.

**2.4.5. Benefit Cost Ratio (BCR)**

*Benefit cost ratio* (BCR) adalah metode yang digunakan dalam evaluasi awal perencanaan investasi atau sebagai analisis tambahan dalam rangka memvalidasi hasil evaluasi yang telah dilakukan dengan metode lainnya (Giatman,2007). BCR akan menggambarkan keuntungan dan layak dilaksanakan jika mempunyai  $BCR > 1$ . Apabila  $BCR = 1$  maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi. Apabila  $BCR < 1$  maka usaha tersebut merugikan sehingga lebih baik tidak dilaksanakan.

Analisis *Benefit Cost Ratio* merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat pendapatan relative suatu usaha (Ibrahim 2009).

Rumus yang digunakan adalah :

$$BCR = \frac{Benefit (Rp/per\ tahun)}{Cost (Rp/ pertahun)}$$

Keterangan :

- BCR = *Benefit Cost Ratio*
- B = *Benefit* (pendapatan kotor )
- C = *Cost* (biaya produksi)

Kriteria pada pengukuran ini adalah:

- 1) Jika  $B/C > 1$ , maka kegiatan usaha layak untuk diusahakan.
- 2) Jika  $B/C < 1$ , maka kegiatan usaha tidak layak untuk diusahakan.
- 3) Jika  $B/C = 1$ , maka kegiatan usaha dalam keadaan *break event point*



#### 2.4.6. Break Even Point (BEP)

*Break even point* adalah titik pulang pokok dimana total revenue = total cost. Dilihat dari jangka waktu pelaksanaan sebuah proyek, terjadinya titik pulang pokok atau  $TR = TC$  tergantung pada lama arus penerimaan sebuah proyek dapat menutupi segala biaya operasi dan pemeliharaan beserta biaya modal lainnya (Ibrahim, 2009).

Menurut Soekartawi(2006). *Break Even Point* (BEP) atau nilai impas adalah suatu teknis analisis untuk hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan, volume penjualan. BEP merupakan pengukuran dimana kapasitas riil pengolahan bahan baku menjadi output, menghasilkan total penerimaan yang sama dengan pengeluaran. Swastha dan Ibnu (2002) menyatakan bahwa salah satu prinsip bagi manajemen dalam penentuan harga adalah menitikberatkan pada kemauan pembeli untuk harga yang ditentukan dengan jumlah yang cukup untuk menutup ongko-ongkos dan menghasilkan laba.

Menurut Herjanto (2007), analisis titik impas (*break event point*) adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menemukan satu titik dalam kurva biaya pendapatan yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan. Break event point (BEP) merupakan suatu nilai dimana hasil penjualan produksi sama dengan biaya produksi sehingga pengeluaran sama dengan pendapatan. Dengan demikian, pada saat itu usaha mengalami impas, tidak untung dan tidak rugi. Perhitungan BEP ini digunakan untuk menentukan batas minimum volume penjualan dan juga harga jual agar suatu perusahaan tidak rugi.

*Break even point* adalah titik pulang pokok dimana total *revenue* = total cost. Dilihat dari jangka waktu pelaksanaan sebuah proyek, terjadinya titik pulang pokok atau  $TR = TC$  tergantung pada lama arus penerimaan sebuah proyek dapat menutupi segala biaya operasi dan pemeliharaan beserta biaya modal lainnya (Yacob Ibrahim, 2009).

Nilai *break even point* dalam unit dan rupiah dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

BEP (unit) didasarkan agar petani dapat mengetahui titik impas penjualan suatu produk berdasarkan jumlah produk yang harus diproduksi atau di jual. BEP (unit) dapat ditentukan dengan jumlah biaya tetap dibagi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Satellite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selisih harga jual produk dengan biaya variabel kemudian dibagi dengan jumlah produk.

BEP (harga/rupiah) didasarkan agar petani dapat mengetahui titik impas penjualan produksi berdasarkan harga jual produk tersebut. BEP (harga/rupiah) dapat ditentukan dengan total biaya dibagi dengan jumlah produk.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak pada Bulan April 2019.

#### 3.2. Konsep Operasional

Ayam ras pedaging adalah ayam yang akan dimanfaatkan dagingnya untuk suatu usaha dan mempunyai kriteria untuk dijadikan alat produksi yang mampu menghasilkan daging dengan keuntungan lain berupa feses (pupuk kandang) yang di pelihara oleh peternak di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Kemitraan adalah kerja sama yang dilakukan oleh pihak tertentu dengan peternak ayam ras pedaging.

3. Kemitraan yang dilakukan oleh peternak di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak dengan perusahaan inti menggunakan sistem kontrak.
4. Pendapatan Peternak Ayam (Y) adalah keseluruhan hasil berupa uang yang diperoleh peternak ayam ras pedaging yang mengikuti program kemitraan dalam jangka waktu satu kali periode pemeliharaan/produksi yang diukur dalam satuanRupiah (Rp).

Bibit ayam atau DOC (X1) adalah ayam berumur 1 hari yang dipelihara dalam satu kali periode pemeliharaan/produksi yang diukur dalam satuan ekor.

Pakan (X2) adalah banyaknya pakan/makanan ayam yang dihabiskan dalam satu kali periode pemeliharaan/produksi yang diukur dalam satuan kilogram (kg).

Lama Pemeliharaan (X3) Satuan periode produksi adalah mulai anak ayam berumur 1 hari (DOC), hingga ayam tersebut terjual oleh peternak selama 25-35 hari.

Bobot Panen (X4) adalah bobot yang diperoleh dari hasil penimbangan seluruh ayam pada saat pemanenan per periode pemeliharaan.

Upah Tenaga Kerja (X5) adalah pembayaran yang diterima pekerja atau buruh kandang selama ia melakukan pekerjaan atau dipandang melakukan pekerjaan


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Penjualan Feses (X6) adalah pendapatan yang diterima pemilik kandang dari hasil penjualan feses selama periode pemeliharaan.

### 3.3. Metode Penelitian

#### 3.3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri dari peternak yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersendiri yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para peternak yang ikut bermitra dengan PT. Semesta Mitra Sejahtera di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak yaitu sebanyak 25 peternak.

Berhubung karena jumlah populasi tidak terlalu besar, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian yang biasa disebut dengan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2008), sampel jenuh adalah teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

#### 3.3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

##### a. Jenis data yang digunakan

- Data kualitatif  
Adalah data yang berupa kalimat, pernyataan yang diberikan kepada peternak ayam ras pedaging yang melakukan kemitraan.
- Data kuantitatif  
Adalah data yang sifatnya non metriks atau dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan.

##### b. Sumber data yang digunakan

- Data primer  
adalah data pendukung dari hasil wawancara langsung dengan peternak yang bermitra ayam ras pedaging.
- Data sekunder  
Adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, biro pusat statistik, pemerintah setempat dan lain-lain yang telah ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 3.3.3. Metode Pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sumber data pada penelitian ini antara lain :

- a. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian dan peternak ayam Ras pedaging di Kecamatan Dayun Kaupaten Siak.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan peternak yang menjadi sampel penelitian.

### 3.4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk menghitung pendapatan yang diperoleh peternak ayam ras pedaging pola mitraandi Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

#### 3.4.1. Biaya, Pendapatan dan Penerimaan

1. Biaya Pengeluaran dalam usaha ternak ayam ras pedaging dapat dibagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya penyusutan, biaya modal investasi, biaya tenaga kerja. Biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya jamu, biaya pakan. Biaya total merupakan penjumlahan dari total biaya tetap dan biaya variabel (Boediono, 2013) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC =Biaya total usaha ternak ayam ras pedaging (Rp/Periode)

TFC =Total biaya tetap usaha ternak ayam ras pedaging (Rp/Periode)

TVC =Total biaya variabel usaha ternak ayam ras pedaging (Rp/Periode)

2. Untuk menghitung nilai penyusutan peralatan yang digunakan pada usaha ternak ayam ras pedaging tersebut digunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Methode*) (Ibrahim, 2009) dengan rumus yaitu:

$$P = \frac{B - S}{n}$$

Keterangan :

P = Jumlah Penyusutan

B = Harga beli asset (Rp/unit)

S = Nilai sisa (Rp/unit)

n = Umur ekonomis asset (Unit/bulan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui penerimaan peternak ayam ras pedaging pola kemitraan digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003) :

$$TR = Q \times P$$

Dimana : TR = Total Revenue/Penerimaan (Rp/Thn)

Q = Jumlah Produksi

P = Harga (Rupiah)

4. Untuk mengetahui Pendapatan peternak ayam ras pedaging pola kemitraan digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003) :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana : Pd = Total Pendapatan yang diperoleh peternak (Rp/Thn)

TR = Penerimaan yang diperoleh Peternak (Rp/Thn)

TC = Biaya yang dikeluarkan Peternak (Rp/Thn)

### 3.4.2. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging

1. Analisis *Benefit Cost Ratio* (BCR)

*Benefit Cost Ratio* dihitung dengan rumus (Freddy, 2006):

$$BCR = \frac{\text{Benefit (Rp/per tahun)}}{\text{Cost (Rp/ pertahun)}}$$

Keterangan :

BCR = *Benefit Cost Ratio*

B = *Benefit* (pendapatan kotor)

C = *Cost* (biaya produksi)

Kriteria BCR :

B/C >1 artinya usaha ternak ayam ras pedaging menguntungkan

B/C = 1 artinya usaha ternak ayam ras pedaging pulang pokok

B/C <1 artinya usaha ternak ayam ras pedaging tidak menguntungkan /rugi

2. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Untuk perhitungan *Break Even Point* (BEP) atau yang disebut juga analisis titik impas pada Usaha ternak ayam ras pedaging yang digunakan dengan rumus (Yacob Ibrahim, 2009).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$BEP (Q) = \frac{a}{(p - b)} \qquad BEP (Rp) = \frac{a}{(1 - b) / p}$$

Keterangan :

- Q = Jumlah produksi (Kg)
- a = Biaya tetap (Rp)
- b = Rata-rata Biaya variabel (Rp/Kg)
- p = Harga jual per unit (Rp/Kg)

**3.4.3. Analisis Korelasi**

Untuk mengetahui tingkat korelasi jumlah DOC, jumlah pakan yang dihabiskan, bobot panen, lama pemeliharaan dengan tingkat pendapatan peternak dilakukan analisis korelasi menurut Warwick, *et al.*, (1990) dengan rumus:

Koefisien korelasi :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Variasi.
- x = Jumlah DOC, Jumlah Pakan yang dihabiskan, Bobot Panen, Lama Pemeliharaan, Upah Tenaga Kerja dan Penjualan Feses.
- y = Berat badan yang dihasilkan ( kg ).
- Σ = Penjumlahan.
- n = Populasi.

Penentuan keeratan hubungan antara variabel yang diamati disesuaikan dengan pendapat ( Mirzah, 2009) dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
+0.8 < r < +1	Hubungan positif yang erat
+0.5 < r < +0.8	Hubungan positif yang kurang erat
0.0 < r < +0.5	Hubungan positif yang lemah
-1 < r < -0.8	Hubungan negatif yang erat
-0.8 < r < -0.5	Hubungan negatif yang kurang erat
-0.5 < r < 0.0	Hubungan negatif yang lemah

## V. PENUTUP

### 5.1

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerimaan peternak ayam ras pedaging rata-rata berjumlah Rp.118.0120.000/ Periode dengan pendapatan bersih rata-rata berjumlah Rp.13,578,625/Periode.
2. *Benefit Cost of Ratio* (BCR) rata-rata usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Dayun sebesar 1.38 yang artinya setiap Rp.1.00 biaya yang dikeluarkan maka akan memperoleh keuntungan Rp.0.38 jadi usaha ternak ayam pedaging layak untuk dilanjutkan karena BCR lebih dari I (satu). *Break Even Point* (BEP) usaha ternak ayam pedaging di Kecamatan Dayun adalah tercapai pada *volume* penjualan 480 kg pada satuan unit dan pada nilai penjualan Rp.8.419.358.
3. Hubungan jumlah DOC, jumlah pakan, lama pemeliharaan, bobot panen, dan upah tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan peternak ayam ras pedaging dengan pola kemitraan di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak berhubungan positif yang erat sedangkan pada hubungan antara penjualan feses dengan pendapatan peternak berhubungan negatif yang lemah terhadap pendapatan peternak.

### 5.2

#### Saran

Peternak ayam ras pedaging sebaiknya lebih mengembangkan peternakan ayam broiler dengan penambahan jumlah DOC sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan yang diperoleh per periode dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Fitriah. 2013. Pengaruh Penambahan Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Paper. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ITS. Surabaya.
- Anoraga. 2001. *Menejemen Bisnis*. Rineka Cipta. Malang.
- Boediono, 2013. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*, Edisi kedua, Cetakan kedua puluh delapan, BPFE, Yogyakarta
- BPS Kabupaten Siak, 2017. *Siak dalam angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak. Siak*.
- Cahyono, B, 2004. *Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Pedaging*. Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Fadillah, R. 2006. *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersial*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Firdaus. 2004. Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pada UD Faisal Makasar. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Freddy, Rangkuti. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih, M. S. 2000. *Meningkatkan Produksi Daging*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Hungu. 2007. *Demografi Kesehatan Indonesia*. Grahsindo. Jakarta
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Mitra Pelajar. Surabaya
- Ibrahim, Yacob., 2009. *Studi Kelayakan bisnis*. Rineka Cipta, Jakarta
- Iskayana. 2015. Analisis Pendapatan Ayam Broiler Pola Kemitraan di Desa Bontamantene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Linton, I. 1997. *Kemitraan (Meraih Keuntungan Bersama)*. Halira. Jakarta.
- Mirzah. 2009. Ilmu Statistik. *Diktat*. Universitas Andalas. Padang.
- Nizam, M. 2013. Analisis pendapatan peternak ayam broiler pada pola kemitraan yang berbeda di kecamatan Tellusiattiage Kabupaten Bone. *Skripsi*. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pakiding, W., Iskayani dan V. S. Lestari. 2016. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Jilid.2(2):122-132*

Prasetyo, D. 2016. Komprisasi Pendapatan Peternak Broiler Pada Kemitraan CV. Intan Sukses Abadi Dan PT. Karya Mitra Kendari di Kabupaten Konawe Selatan. *Skripsi. Jurusan Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Halu Oleo. Kendari*

Rahma, U.I.L. 2014. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Pada Pola Usaha Yang Berbeda di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan. 3 (1) : 1-15*

Rasyaf. 2004. *Manajemen Peternakan Ayam Broiler*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf. 2001. *Pengolahan Produksi Ayam Pedaging*. Kanisius. Yogyakarta.

Rasyaf. 2002. *Beternak Ayam Pedaging*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Rasyid dan Sirajuddin. 2010. Peranan Pola Kemitraan Inti Plasma Pada Peternak Usaha Ayam Broiler. *Buletin Ilmu Peternakan. Dinas Peternakan, Makassar.*

Saragih B. 2000. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Pustaka Wirausaha Muda, Bogor.

Risqina. 2011. Analisa Pendapatan Peternak Sapi Potong Dan Sapi Bakalan Kerapan di Sapudi Kabupaten Sumenep. *JITP 1(3)*.

Setiadi. A. R. Ratnasari dan W. Sarengat. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculturn Journal. 4 (1) : 47-53.*

Gregar, S.A. 2009. Analisis Pendapatan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Skripsi. Departemen Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Medan.*

Soekartawi. 2002. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi. 2001. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soekartawi 2006. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Sugiarto, D. K., Isbandi., dan Dyah M. 2013. Analisis Pengaruh Sikap Peternak Terhadap Pendapatan Pada Usaha Peternakan Itik di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal. *JITP 2 (3) : 201-208.*

Suharno. 2005. *Kiat Sukses Berbisnis Ayam*. Penebar Swadaya. Jakarta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swastha, B dan I. Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Liberty. Yogyakarta

Thamrin, S., M. Muis, dan A. E. N. Rumengan. 2006. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan. *Jurnal Agrisistem*, Juni 2006, Vol 2 No. 1 ISSN 1858-4330 32

Fohar, M. 2000. *Membuka Usah Kecil*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Warwick, E. J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto.1990. *Pemuliaan Ternak Gajah Mada*University Press. Yogyakarta.

Yoga, M. D. 2007. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Skripsi*. Program Studi Sosial Ekonimo. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1.

**KUISONER PENELITIAN  
Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging dengan Pola Kemitraan  
di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak**

Tanggal Wawancara :  
Kelurahan :  
Kecamatan :  
Usaha :

• IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Umur : Tahun  
Pengalaman usaha : Tahun  
Jenis Kelamin :  
Tanggungjawab Keluarga :  
Pendidikan :  
Status Usaha : - Milik Sendiri  
-Usaha Bersama

• Usaha Peternakan

**A. Biaya Tetap (Penggunaan alat-alat dalam usaha ternak ayam ras pedaging)**

No	Jenis Alat	Jlh/ Satuan	Harga/ Satuan	Umur Ekonomis	Nilai sisa	Penyusutan
1						
2						
3						
4						
5						
6						

- Apakah status kandang yang digunakan untuk usaha ternak ayam ras pedaging ?
- Berapa luas kandang yang dipakai dalam usaha ternak ayam ras pedaging ?

**B. Biaya Tidak Tetap**

**a Bibit Ayam**

No	Uraian	Jumlah Produksi/Bulan Ekor/Kg (Rupiah)
1	Berapa DOC Yang dihasilkan	
2	Berapa Harga DOC	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Tenaga Kerja**

NO	Tahapan	Menjaga kebersihan kandang			Perawatan Bibit Ayam		
		Jml Org	Jml Hari	Jml Jam/Hari	Jml org	Jml Hari	Jml jam/hari
1. TK Dlm Klg	TK Pria						
	TK Wnt						
1. TK Dlm Klg	TK Pria						
	TK Wnt						

a. Berapa upah tenaga kerja pria pada usaha ternak ayam ras pedaging ?

**II. PRODUKSI DAN PENDAPATAN**

**A. Penjualan Ayam ras pedaging**

No	Uraian	Jumlah Produksi/Bulan Ekor/Kg (Rupiah)
1	Berapa jumlah ayam yang hidup dari mulai DOC hingga pembesaran	
2	Berapa jumlah ayan yang mati dari DOC hingga Pembesaran	
3	Pada usia berapakah ayam dipanen	
4	Setelah dibesarkan berapakah jumlah ayam yang dapat dipanen	
5	Berapakah jumlah produksi ayam yang dijual	
6	Berapakah harga jual yang diterima peternak	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Penjualan Feses**

No	Uraian	Jumlah Produksi/Bulan /Karung	Harga (Rupiah)
1	Feses		

**IV. PEMASARAN**

1. Kemanakah hasil produksi usaha ternak ayam ras pedaging di jual ?
2. Bagaimanakah distribusi penjualan ayam ras pedaging ?
3. Bagaimana volume penjualan yang diperoleh selama melakukan proses penjualan ?
4. Bagaimanakah sistem pemasaran yang dilakukan oleh peternak dalam menjual produknya ?
5. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan dalam pemasaran ayam ras pedaging ?
6. Siapakah yang menentukan harga jual ayam ras pedaging ?
7. Apa sajakah masalah-masalah yang dihadapi dalam melaksanakan proses pemasaran produksi ayam ras pedaging ?

**V. PERMASALAHAN**

1. Darimanakah sumber modal usaha bapak ?
2. Apakah bapak mengalami permasalahan pada modal ?
3. Penyakit apasaja yang menyerang ayam ras pedaging ?



Lampiran 2. Identitas Responden Peternakan Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pend. Terakhir	Pengalaman	Pekerjaan	Kedudukan
1	R-01	Laki-laki	41-50 Tahun	SMA/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
2	R-02	Laki-laki	>50 Tahun	SMA/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
3	R-03	Laki-laki	>50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
4	R-04	Laki-laki	>50 Tahun	SD/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
5	R-05	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
6	R-06	Laki-laki	31-40 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
7	R-07	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
8	R-08	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
9	R-09	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
10	R-10	Laki-laki	31-40 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
11	R-11	Laki-laki	>50 Tahun	SD/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
12	R-12	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
13	R-13	Laki-laki	41-50 Tahun	SD/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
14	R-14	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
15	R-15	Laki-laki	31-40 Tahun	SMA/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
16	R-16	Laki-laki	41-50 Tahun	SMA/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
17	R-17	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
18	R-18	Laki-laki	31-40 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
19	R-19	Laki-laki	41-50 Tahun	SMA/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
20	R-20	Laki-laki	>50 Tahun	Tidak Sekolah	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
21	R-21	Laki-laki	41-50 Tahun	SD/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
22	R-22	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
23	R-23	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
24	R-24	Laki-laki	>50 Tahun	SD/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik
25	R-25	Laki-laki	41-50 Tahun	SMP/Sederajat	1-8 tahun	Petani/Peternak	Pemilik

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau artikel untuk media massa.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Penyusutan Alat Responden Peternakan ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

Penyusutan Peralatan									Biaya Tetap
Pemanas	Baki Pakan	Galon Minum	Lampu Penerang	Drum	Timbangan	Pompa Air	Mesin Cuci Kandang		
160.000	904.000	1.318.400	84.800	120.000	144.000	160.000	320.000	3.211.200	
128.000	584.000	1.024.000	79.360	96.000	108.000	80.000	264.000	2.363.360	
124.800	584.000	1.024.000	82.560	76.800	132.000	104.000	240.000	2.368.160	
160.000	584.000	1.024.000	52.800	80.000	108.000	80.000	280.000	2.368.800	
134.400	584.000	1.024.000	58.560	86.400	108.000	136.000	248.000	2.379.360	
128.000	584.000	1.024.000	77.600	76.800	120.000	80.000	280.000	2.370.400	
128.000	584.000	1.024.000	60.000	80.000	108.000	147.000	240.000	2.371.000	
148.000	584.000	1.024.000	76.800	99.200	120.000	80.000	240.000	2.372.000	
124.800	584.000	1.024.000	52.800	76.800	108.000	147.000	264.000	2.381.400	
134.400	584.000	1.024.000	58.560	80.000	132.000	104.000	248.000	2.364.960	
160.000	904.000	1.318.400	84.800	120.000	144.000	160.000	320.000	3.211.200	
128.000	584.000	1.024.000	52.800	99.200	108.000	144.000	280.000	2.420.000	
134.400	584.000	1.024.000	60.000	76.800	120.000	136.000	240.000	2.375.200	
128.000	584.000	1.024.000	76.800	86.400	132.000	128.000	240.000	2.399.200	
148.000	584.000	1.024.000	58.560	76.800	108.000	147.000	248.000	2.394.360	
124.800	584.000	1.024.000	77.600	76.800	120.000	136.000	264.000	2.407.200	
128.000	584.000	1.024.000	52.800	96.000	108.000	147.000	240.000	2.379.800	
134.400	584.000	1.024.000	79.360	76.800	132.000	104.000	240.000	2.374.560	
128.000	584.000	1.024.000	82.560	80.000	120.000	104.000	264.000	2.386.560	
134.400	584.000	1.024.000	52.800	86.400	108.000	147.000	240.000	2.376.600	
148.000	584.000	1.024.000	60.000	76.800	120.000	104.000	280.000	2.396.800	
124.800	584.000	1.024.000	76.800	96.000	132.000	80.000	280.000	2.397.600	
128.000	584.000	1.024.000	79.360	76.800	108.000	128.000	240.000	2.368.160	
148.000	584.000	1.024.000	52.800	99.200	132.000	136.000	240.000	2.416.000	
160.000	904.000	1.318.400	84.800	105.600	144.000	160.000	320.000	3.196.800	
<b>3427200</b>	<b>15560000</b>	<b>26.483.200</b>	<b>1715680</b>	<b>2201600</b>	<b>3024000</b>	<b>3079000</b>	<b>6560000</b>	<b>62050680</b>	
<b>137088</b>	<b>622400</b>	<b>1.059.328</b>	<b>68627</b>	<b>88064</b>	<b>120960</b>	<b>123160</b>	<b>262400</b>	<b>2482027</b>	

Lampiran 4. Biaya Variabel Responden Peternakan ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Nama Peternak	Biaya Variabel								Biaya Variabel
		DOC	Pakan	Vaksin	Obat-obatan	Bahan Bakar	Litter	Tenaga Kerja	Listrik	
1	R-01	22.950.000	95.431.200	89.000	45.000	8.725.000	115.000	4.000.000	1.150.000	132.505.200
2	R-02	12.750.000	65.450.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.050.000	90.169.000
3	R-03	12.750.000	68.425.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.100.000	93.194.000
4	R-04	12.750.000	68.935.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	1.050.000	93.154.000
5	R-05	12.750.000	65.280.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	950.000	89.899.000
6	R-06	12.750.000	68.000.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.050.000	92.719.000
7	R-07	12.750.000	70.295.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	800.000	94.264.000
8	R-08	12.750.000	66.597.500	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.005.000	91.271.500
9	R-09	12.750.000	66.300.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.050.000	91.019.000
10	R-10	12.750.000	66.300.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	1.100.000	90.569.000
11	R-11	25.500.000	138.125.000	89.000	45.000	8.725.000	125.000	3.500.000	1.150.000	177.259.000
12	R-12	12.750.000	65.250.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	1.050.000	89.469.000
13	R-13	12.750.000	68.510.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	950.000	93.129.000
14	R-14	12.750.000	66.300.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.100.000	91.069.000
15	R-15	12.750.000	63.325.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	1.105.000	87.599.000
16	R-16	12.750.000	68.425.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	800.000	92.894.000
17	R-17	12.750.000	64.812.500	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	1.005.000	88.986.500
18	R-18	12.750.000	64.260.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.050.000	88.979.000
19	R-19	12.750.000	65.450.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.005.000	90.124.000
20	R-20	12.750.000	65.662.500	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	1.025.000	89.856.500
21	R-21	12.750.000	70.125.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	950.000	94.744.000
22	R-22	12.750.000	69.402.500	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	1.025.000	93.596.500
23	R-23	12.750.000	65.152.500	89.000	25.000	6.750.000	55.000	4.000.000	1.100.000	89.921.500
24	R-24	12.750.000	67.150.000	89.000	25.000	6.750.000	55.000	3.500.000	950.000	91.269.000
25	R-25	22.950.000	131.750.000	89.000	45.000	8.725.000	115.000	3.500.000	1.150.000	168.324.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>351.900.000</b>	<b>1.834.713.700</b>	<b>2.225.000</b>	<b>685.000</b>	<b>174.675.000</b>	<b>1.565.000</b>	<b>94.500.000</b>	<b>25.720.000</b>	<b>2.485.983.700</b>
	<b>RATA RATA</b>	<b>14.076.000</b>	<b>73.388.548</b>	<b>89.000</b>	<b>27.400</b>	<b>6.987.000</b>	<b>62.600</b>	<b>3.780.000</b>	<b>1.028.800</b>	<b>99.439.348</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Lampiran 5. Biaya Produksi Responden Peternakan ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Nama Peternak	Biaya Tetap (Rp/Bulan)	Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Periode)	Total Biaya Produksi (Rp/Periode)
1	R-01	3.211.200	132.505.200	135.716.400
2	R-02	2.363.360	90.169.000	92.532.360
3	R-03	2.368.160	93.194.000	95.562.160
4	R-04	2.368.800	93.154.000	95.522.800
5	R-05	2.379.360	89.899.000	92.278.360
6	R-06	2.370.400	92.719.000	95.089.400
7	R-07	2.371.000	94.264.000	96.635.000
8	R-08	2.372.000	91.271.500	93.643.500
9	R-09	2.381.400	91.019.000	93.400.400
10	R-10	2.364.960	90.569.000	92.933.960
11	R-11	3.211.200	177.259.000	180.470.200
12	R-12	2.420.000	89.469.000	91.889.000
13	R-13	2.375.200	93.129.000	95.504.200
14	R-14	2.399.200	91.069.000	93.468.200
15	R-15	2.394.360	87.599.000	89.993.360
16	R-16	2.407.200	92.894.000	95.301.200
17	R-17	2.379.800	88.986.500	91.366.300
18	R-18	2.374.560	88.979.000	91.353.560
19	R-19	2.386.560	90.124.000	92.510.560
20	R-20	2.376.600	89.856.500	92.233.100
21	R-21	2.396.800	94.744.000	97.140.800
22	R-22	2.397.600	93.596.500	95.994.100
23	R-23	2.368.160	89.921.500	92.289.660
24	R-24	2.416.000	91.269.000	93.685.000
25	R-25	3.196.800	168.324.000	171.520.800
	<b>JUMLAH</b>	<b>62050680</b>	<b>2.485.983.700</b>	<b>2.548.034.380</b>
	<b>RATA RATA</b>	<b>2482027,2</b>	<b>99.439.348</b>	<b>101.921.375</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau tujuan lain yang berkaitan dengan kebidanan, kesehatan, dan ilmu pengetahuan, atau untuk tujuan lain yang bersifat edukatif, informasional, dan budaya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Penerimaan Responden Peternakan ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Nama Peternak	Bobot Panen (Rp/Periode)	Harga Jual (Rp/Periode)	Penerimaan (Rp/Periode)
1	R-01	11718	17.500	205065000
2	R-02	5844	17.500	102270000
3	R-03	5964	17.500	104370000
4	R-04	5862	17.500	102585000
5	R-05	5970	17.500	104475000
6	R-06	5850	17.500	102375000
7	R-07	5922	17.500	103635000
8	R-08	5934	17.500	103845000
9	R-09	5802	17.500	101535000
10	R-10	5940	17.500	103950000
11	R-11	11850	17.500	207375000
12	R-12	5826	17.500	101955000
13	R-13	5958	17.500	104265000
14	R-14	5790	17.500	101325000
15	R-15	5754	17.500	100695000
16	R-16	5910	17.500	103425000
17	R-17	5850	17.500	102375000
18	R-18	5940	17.500	103950000
19	R-19	5844	17.500	102270000
20	R-20	5940	17.500	103950000
21	R-21	5916	17.500	103530000
22	R-22	5970	17.500	104475000
23	R-23	5952	17.500	104160000
24	R-24	5874	17.500	102795000
25	R-25	11820	17.500	206850000
	<b>JUMLAH</b>	<b>165.000</b>	<b>437.500</b>	<b>288.750.000</b>
	<b>RATA RATA</b>	<b>6.600</b>	<b>17.500</b>	<b>115.500.000</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau tujuan lain yang berkaitan dengan kebidanan, kesehatan, dan ilmu pengetahuan, atau untuk kepentingan jurnalistik, kepublikasian, atau siaran pers, atau untuk kepentingan masyarakat umum, asalkan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Pendapatan Bersih Responden Peternakan ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

No	Nama Peternk	Pendapatan Kotor (Rp/ Periode)	Biaya Produksi (Rp Periode)	Pendapatan Bersih (Rp/Periode)
1	R-01	205065000	135.716.400	69.348.600
2	R-02	102270000	92.532.360	9.737.640
3	R-03	104370000	95.562.160	8.807.840
4	R-04	102585000	95.522.800	7.062.200
5	R-05	104475000	92.278.360	12.196.640
6	R-06	102375000	95.089.400	7.285.600
7	R-07	103635000	96.635.000	7.000.000
8	R-08	103845000	93.643.500	10.201.500
9	R-09	101535000	93.400.400	8.134.600
10	R-10	103950000	92.933.960	11.016.040
11	R-11	207375000	180.470.200	26.904.800
12	R-12	101955000	91.889.000	10.066.000
13	R-13	104265000	95.504.200	8.760.800
14	R-14	101325000	93.468.200	7.856.800
15	R-15	100695000	89.993.360	10.701.640
16	R-16	103425000	95.301.200	8.123.800
17	R-17	102375000	91.366.300	11.008.700
18	R-18	103950000	91.353.560	12.596.440
19	R-19	102270000	92.510.560	9.759.440
20	R-20	103950000	92.233.100	11.716.900
21	R-21	103530000	97.140.800	6.389.200
22	R-22	104475000	95.994.100	8.480.900
23	R-23	104160000	92.289.660	11.870.340
24	R-24	102795000	93.685.000	9.110.000
25	R-25	206850000	171.520.800	35.329.200
	<b>JUMLAH</b>	<b>288.7500.000</b>	<b>2.548.034.380</b>	<b>339.465.620</b>
	<b>RATA RATA</b>	<b>115.500.000</b>	<b>101.921.375</b>	<b>13.578.625</b>

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan ber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, atau pengumpulan bahan pustaka.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. BCR Responden Peternakan ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

NO	Jenis	Total Biaya Produksi (Rp/Periode)	Pendapatan Kotor		Pendapatan Bersih (Rp)	BCR	
			Jumlah Produksi (Kg/Thn)	Harga Jual ayam (Rp/Periode)			
1	Ayam	101,921,375	6.600	17.500	115,500,000	13,578,625	1.38
2	Feses		251	10.000	2,512,000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. BEP Responden Peternakan ayam Ras Pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak

NO	Jenis	Biaya Tetap (Rp/Periode )	Pendapatan Kotor			Biaya Variabel/Kg (Rp)	BEP Unit (Kg)	BEP Rupiah
			Jumlah Produksi (Kg/Periode )	Harga Jual (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)			
1	Ayam	2.482.027	6.600	17.500	115.500.000	12.341	480	8.419.358
2	Feses		251	10.000	2.512.000			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 10. Data Jumlah bibit, Jumlah pakan, Lama pemeliharaan, Total bobot panen, Upah pekerja, Jumlah penjualan feses Responden Peternakan Ayam Ras pedaging di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

No	Responden	Jumlah Bibit	Jumlah Pakan	Lama	Total Bobot Panen	Upah Pekerja	Penjualan Feses
		(ekor)	(kg)	Pemeliharaan (hari)	(kg)		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	R-01	9000	30000	35	11718	Rp4.000.000	Rp2.500.000
2	R-02	5000	15400	33	5844	Rp4.000.000	Rp2.300.000
3	R-03	5000	16100	35	5964	Rp4.000.000	Rp2.500.000
4	R-04	5000	16220	35	5862	Rp3.500.000	Rp2.000.000
5	R-05	5000	15360	33	5970	Rp4.000.000	Rp2.000.000
6	R-06	5000	16000	35	5850	Rp4.000.000	Rp3.000.000
7	R-07	5000	16540	35	5922	Rp3.500.000	Rp2.000.000
8	R-08	5000	15670	33	5934	Rp4.000.000	Rp3.000.000
9	R-09	5000	15600	35	5802	Rp4.000.000	Rp2.500.000
10	R-10	5000	16000	35	5940	Rp3.500.000	Rp3.000.000
11	R-11	10000	32500	35	11850	Rp3.500.000	Rp2.500.000
12	R-12	5000	15600	33	5826	Rp3.500.000	Rp2.000.000
13	R-13	5000	16120	35	5958	Rp4.000.000	Rp3.000.000
14	R-14	5000	15600	35	5790	Rp4.000.000	Rp3.000.000
15	R-15	5000	14900	32	5754	Rp3.500.000	Rp2.000.000
16	R-16	5000	16100	35	5910	Rp4.000.000	Rp3.000.000
17	R-17	5000	15250	35	5850	Rp3.500.000	Rp2.500.000
18	R-18	5000	15120	33	5940	Rp4.000.000	Rp2.000.000
19	R-19	5000	15400	35	5844	Rp4.000.000	Rp3.000.000
20	R-20	5000	15450	33	5940	Rp3.500.000	Rp2.000.000
21	R-21	5000	16500	35	5916	Rp4.000.000	Rp3.000.000
22	R-22	5000	16330	35	5970	Rp3.500.000	Rp3.000.000
23	R-23	5000	15330	33	5952	Rp4.000.000	Rp2.500.000
24	R-24	5000	15800	33	5874	Rp3.500.000	Rp2.000.000
25	R-25	9000	31000	35	11820	Rp3.500.000	Rp2.500.000
	<b>Rataan</b>	<b>5520</b>	<b>17595,6</b>	<b>34,24</b>	<b>6.600</b>	<b>Rp3.780.000</b>	<b>Rp2.512.000</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau untuk keperluan lain yang sah dan tidak merugikan hak-hak cipta.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Data Olahan SPSS Korelasi Jumlah bibit, Jumlah pakan, Lama pemeliharaan, Total bobot panen, Upah pekerja, Jumlah penjualan feses, dengan Total pendapatan Peternak responden Penelitian di Peternakan Ayam Broiler di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1	5520,00	1446,836	25
X2	17595,60	5145,352	25
X3	34,24	1,052	25
X4	6600,00	1959,344	25
X5	3780000,00	253311,403	25
X6	2512000,00	422610,932	25
Y	13578624,80	13237959,589	25

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
X1	Pearson Correlation	1	,995**	,270	,994**	-,186	-,011	,820
	Sig. (2-tailed)		,000	,095	,000	,186	,480	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	,995**	1	,325	,995**	-,192	,019	,818
	Sig. (2-tailed)	,000		,057	,000	,178	,464	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	,270	,325	1	,274	,050	,574**	,152
	Sig. (2-tailed)	,095	,057		,092	,406	,001	,234
	N	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	,994**	,999**	,274	1	-,168	-,007	,858
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,092		,211	,415	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	-,186	-,192	,050	-,168	1	,415*	,006
	Sig. (2-tailed)	,000	,357	,092	,211		,020	,489
	N	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	-,011	,019	,574**	-,007	,415*	1	-,054
	Sig. (2-tailed)	,186	,927	,001	,487	,020		,398
	N	25	25	25	25	25	25	25
Y	Pearson Correlation	,820	,818	,152	,858	,006	-,054	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,234	,000	,489	,389	
	N	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Korelasi Antara Jumlah Bibit (Ribu Ekor) Dengan Pendapatan peternak (Juta Rupiah).

Responden	Jumlah Bibit (Ribu) $X_1$	Pendapatan (Juta Rupiah) $Y$	$Y^2$	$X_1^2$	$X_1Y$
R-01	9	69.35	4809.42	81,00	624.15
R-02	5	9.74	94.87	25,00	48.70
R-03	5	8.81	77.61	25,00	44.05
R-04	5	7.06	49.84	25,00	35.3
R-05	5	12.20	148.84	25,00	61.00
R-06	5	7.29	53.14	25,00	36.45
R-07	5	7.00	49.00	25,00	35.00
R-08	5	10.20	104.04	25,00	51.00
R-09	5	8.13	66.09	25,00	40.65
R-10	5	10.03	100.60	25,00	50.15
R-11	10	26.90	723.61	100,00	269
R-12	5	10.07	101.40	25,00	50.35
R-13	5	8.76	76.74	25,00	43.8
R-14	5	7.86	61.78	25,00	39.3
R-15	5	10.70	114.49	25,00	53.5
R-16	5	8.12	65.93	25,00	40.6
R-17	5	11.08	122.77	25,00	55.4
R-18	5	12.60	158.76	25,00	63.00
R-19	5	9.76	95.26	25,00	48.8
R-20	5	11.72	137.36	25,00	58.6
R-21	5	6.39	40.83	25,00	31.95
R-22	5	8.48	71.91	25,00	42.4
R-23	5	11.87	140.90	25,00	59.35
R-24	5	9.11	82.88	25,00	45.55
R-25	9	35.33	1248.21	81,00	317.97
<b>Jumlah</b>	<b>138,00</b>	<b>338.56</b>	<b>8796.411</b>	<b>812,00</b>	<b>2246.02</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korelasi:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r = \frac{2246.02 - \frac{(138)(338.56)}{25}}{\sqrt{\left(812 - \frac{(138)^2}{25}\right)\left(8796.41 - \frac{(338.56)^2}{25}\right)}}$$

$$r = \frac{377.17}{\sqrt{(50,240)(4211.5)}}$$

$$r = \frac{377.17}{\sqrt{211585.76}}$$

$$r = \frac{377.17}{459.98}$$

$$r = 0,820$$

Kesimpulan hasil korelasi menunjukkan hubungan **positif yang erat**.



Lampiran 13. Korelasi Antara Jumlah Pakan yang dihabiskan (Ribu Kg) Dengan Pendapatan peternak (Juta Rupiah).

Responden	Jumlah Pakan	Pendapatan			
	(Ribu Kg) $X_2$	(Juta Rupiah) Y	$X_2Y$	$X_2^2$	$Y^2$
R-01	30	4809.42	2080.5	900,00	4809.42
R-02	15	94.87	146.1	237,16	94.87
R-03	16	77.61	140.96	259,21	77.61
R-04	16	49.84	112.96	263,09	49.84
R-05	15	148.84	183	235,93	148.84
R-06	16	53.14	116.64	256,00	53.14
R-07	17	49.00	119	273,57	49.00
R-08	16	104.04	163.2	245,55	104.40
R-09	16	66.09	130.08	243,36	66.09
R-10	16	100.60	160.48	256,00	100.60
R-11	33	723.61	887.7	1056,25	723.61
R-12	16	101.40	161.12	243,36	101.40
R-13	16	76.74	140.16	259,85	76.74
R-14	16	61.78	125.76	243,36	61.78
R-15	15	114.49	160.5	222,01	114.49
R-16	16	65.93	129.92	259,21	65.93
R-17	15	122.77	166.2	232,56	122.77
R-18	15	158.76	189	228,61	158.76
R-19	15	95.26	146.4	237,16	95.26
R-20	15	137.36	175.8	238,70	137.36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-21	17	40.83	108.63	272,25	40.83
R-22	16	71.91	135.68	266,67	71.91
R-23	15	11.87	178.05	235,01	140.90
R-24	16	9.11	145.76	249,64	82.88
R-25	31	35.33	1095.23	961,00	1248.21
<b>Jumlah</b>	<b>439,89</b>	<b>338.56</b>	<b>7298.83</b>	<b>8375,52</b>	<b>8796.411</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korelasi:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r = \frac{7298.83 - \frac{(439.89)(338.56)}{25}}{\sqrt{\left(8375.52 - \frac{(439.89)^2}{25}\right)\left(8796.41 - \frac{(338.56)^2}{25}\right)}}$$

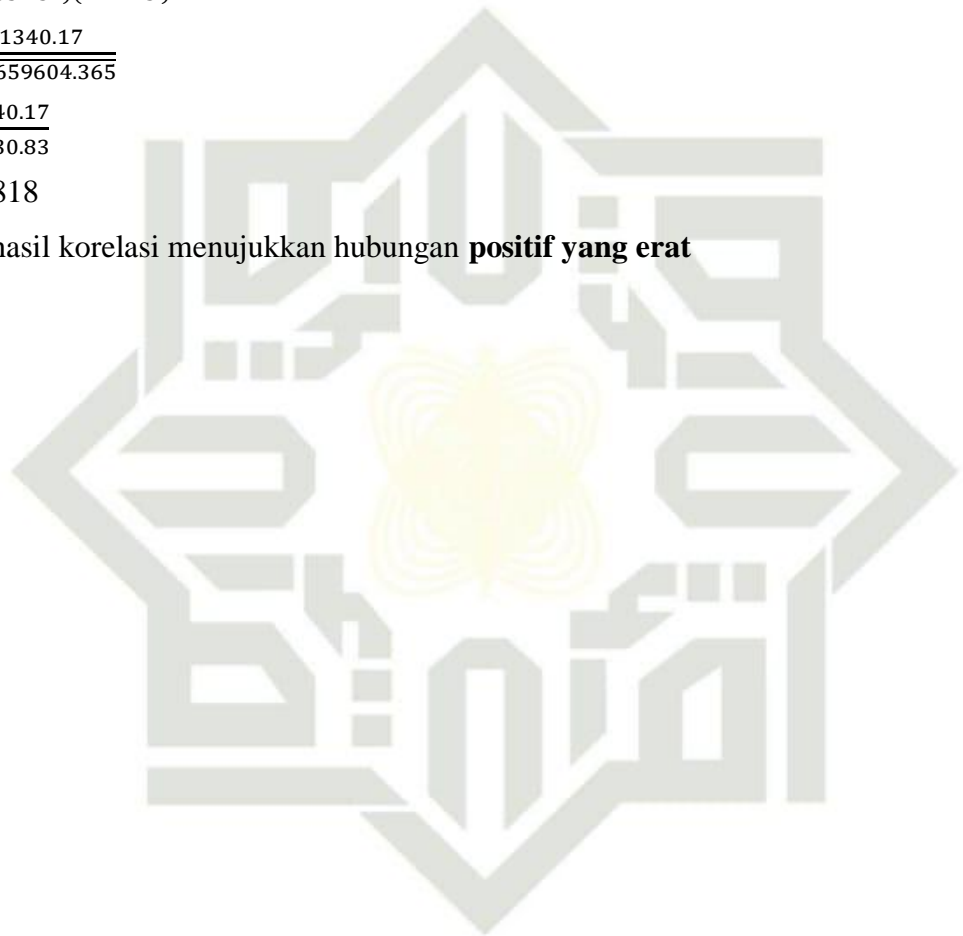
$$r = \frac{1340.17}{\sqrt{(631.51)(4211.5)}}$$

$$r = \frac{1340.17}{\sqrt{2659604.365}}$$

$$r = \frac{1340.17}{1630.83}$$

$$r = 0,818$$

Kesimpulan hasil korelasi menunjukkan hubungan **positif yang erat**



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14. Korelasi Antara Lama Pemeliharaan (hari) Dengan Pendapatan peternak (Juta Rupiah).

Responden	Lama Pemeliharaan (Hari) $X_3$	Pendapatan (Juta Rupiah) $Y$	$X_3Y$	$X_3^2$	$Y^2$
R-01	35	4809.42	2427.25	1225,00	4809.42
R-02	33	94.87	321.42	1089,00	94.87
R-03	35	77.61	308.35	1225,00	77.61
R-04	35	49.84	247.1	1225,00	49.84
R-05	33	148.84	402.6	1089,00	148.84
R-06	35	53.14	255.15	1225,00	53.14
R-07	35	49.00	245	1225,00	49.00
R-08	33	104.04	336.6	1089,00	104.40
R-09	35	66.09	284.55	1225,00	66.09
R-10	35	100.60	351.05	1225,00	100.60
R-11	35	723.61	941.5	1225,00	723.61
R-12	33	101.40	332.31	1089,00	101.40
R-13	35	76.74	306.6	1225,00	76.74
R-14	35	61.78	275.1	1225,00	61.78
R-15	32	114.49	342.4	1024,00	114.49
R-16	35	65.93	284.2	1225,00	65.93
R-17	35	122.77	387.8	1225,00	122.77
R-18	33	158.76	415.8	1089,00	158.76
R-19	35	95.26	341.6	1225,00	95.26
R-20	33	137.36	386.76	1089,00	137.36
R-21	35	40.83	223.65	1225,00	40.83
R-22	35	71.91	296.8	1225,00	71.91
R-23	33	11.87	391.71	1089,00	140.90
R-24	33	9.11	300.63	1089,00	82.88
R-25	35	35.33	1236.55	1225,00	1248.21
<b>Jumlah</b>	<b>856,00</b>	<b>338.56</b>	<b>11642.48</b>	<b>29336,00</b>	<b>8796.411</b>

Korelasi:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r = \frac{11642.48 - \frac{(856)(338.56)}{25}}{\sqrt{\left(29336 - \frac{(856)^2}{25}\right)\left(8796.41 - \frac{(338.56)^2}{25}\right)}}$$

$$r = \frac{50.19}{\sqrt{(26,560)(4211.5)}}$$

$$r = \frac{50.19}{\sqrt{111857.44}}$$

$$r = \frac{50.19}{334.45}$$

$$r = 0,15$$

Kesimpulan hasil korelasi menunjukkan hubungan **positif yang lemah**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15. Korelasi Antara Total Bobot Panen (Ribu Kg) Dengan Pendapatan peternak (Juta Rupiah).

Responden	Bobot Panen (Ribu Kg) $X_4$	Pendapatan (Juta Rupiah) Y	$X_4Y$	$X_4^2$	$Y^2$
R-01	12	4809.42	832.2	144	4809.42
R-02	6	94.87	58.44	36	94.87
R-03	6	77.61	52.86	36	77.61
R-04	6	49.84	42.36	36	49.84
R-05	6	148.84	73.2	36	148.84
R-06	6	53.14	43.74	36	53.14
R-07	6	49.00	42.00	36	49.00
R-08	6	104.04	61.2	36	104.40
R-09	6	66.09	48.78	36	66.09
R-10	6	100.60	60.18	36	100.60
R-11	12	723.61	322.8	144	723.61
R-12	6	101.40	60.42	36	101.40
R-13	6	76.74	52.56	36	76.74
R-14	6	61.78	47.16	36	61.78
R-15	6	114.49	64.2	36	114.49
R-16	6	65.93	48.72	36	65.93
R-17	6	122.77	66.48	36	122.77
R-18	6	158.76	75.6	36	158.76
R-19	6	95.26	58.56	36	95.26
R-20	6	137.36	70.32	36	137.36
R-21	6	40.83	38.34	36	40.83
R-22	6	71.91	50.88	36	71.91
R-23	6	11.87	71.22	36	140.90
R-24	6	9.11	54.66	36	82.88
R-25	12	35.33	423.96	144	1248.21
<b>Jumlah</b>	168	338.56	2820.84	1224	8796.411

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korelasi :

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r = \frac{2820,84 - \frac{(264,03)(338,56)}{25}}{\sqrt{\left(1224 - \frac{(168)^2}{25}\right)\left(8796,41 - \frac{(338,56)^2}{25}\right)}}$$

$$r = \frac{545,72}{\sqrt{(95,04)(4211,5)}}$$

$$r = \frac{545,72}{\sqrt{400260,96}}$$

$$r = \frac{545,72}{632,66}$$

$$r = 0,86$$

Kesimpulan hasil korelasi menunjukkan hubungan **positif yang erat**



Lampiran 16. Korelasi Antara Upah Pekerja (Juta Rupiah) Dengan Pendapatan peternak (Juta Rupiah).

Responden	Upah Pekerja (Juta Rupiah) $X_5$	Pendapatan (Juta Rupiah) $Y$	$X_5Y$	$X_5^2$	$Y^2$
R-01	4,0	4809.42	277.4	16,00	4809.42
R-02	4,0	94.87	38.96	16,00	94.87
R-03	4,0	77.61	35.24	16,00	77.61
R-04	3,5	49.84	24.71	12,25	49.84
R-05	4,0	148.84	48.8	16,00	148.84
R-06	4,0	53.14	29.16	16,00	53.14
R-07	3,5	49.00	24.5	12,25	49.00
R-08	4,0	104.04	40.8	16,00	104.40
R-09	4,0	66.09	32.52	16,00	66.09
R-10	3,5	100.60	35.11	12,25	100.60
R-11	3,5	723.61	94.15	12,25	723.61
R-12	3,5	101.40	35.25	12,25	101.40
R-13	4,0	76.74	35.04	16,00	76.74
R-14	4,0	61.78	31.44	16,00	61.78
R-15	3,5	114.49	37.45	12,25	114.49
R-16	4,0	65.93	32.48	16,00	65.93
R-17	3,5	122.77	38.78	12,25	122.77
R-18	4,0	158.76	50.4	16,00	158.76
R-19	4,0	95.26	39.04	16,00	95.26
R-20	3,5	137.36	41.02	12,25	137.36
R-21	4,0	40.83	25.56	16,00	40.83
R-22	3,5	71.91	29.68	12,25	71.91
R-23	4,0	11.87	47.48	16,00	140.90
R-24	3,5	9.11	31.89	12,25	82.88
R-25	3,5	35.33	123.66	12,25	1248.21
<b>Jumlah</b>	94,50	338.56	1501.02	358,75	8796.411

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korelasi:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r = \frac{1501.02 - \frac{(94,50)(338.56)}{25}}{\sqrt{\left(358,75 - \frac{(94,50)^2}{25}\right)\left(8796.41 - \frac{(338.56)^2}{25}\right)}}$$

$$r = \frac{221.26}{\sqrt{(1,540)(4211.5)}}$$

$$r = \frac{221.26}{\sqrt{6485710}}$$

$$r = \frac{221.26}{2541.40}$$

$$r = 0,006$$

Kesimpulan hasil korelasi menunjukkan hubungan **positif yang lemah**.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 17. Korelasi Antara Penjualan Feses (Juta Rupiah) Dengan Pendapatan peternak (Juta Rupiah).

Responden	Penjualan Feses (Juta Rupiah) $X_6$	Pendapatan (Juta Rupiah) $Y$	$X_6Y$	$X_6^2$	$Y^2$
R-01	2,5	4809.42	173.38	6,25	4809.42
R-02	2,3	94.87	22.40	5,29	94.87
R-03	2,5	77.61	22.03	6,25	77.61
R-04	2,0	49.84	14.12	4,00	49.84
R-05	2,0	148.84	24.4	4,00	148.84
R-06	3,0	53.14	21.87	9,00	53.14
R-07	2,0	49.00	14	4,00	49.00
R-08	3,0	104.04	30.6	9,00	104.40
R-09	2,5	66.09	20.33	6,25	66.09
R-10	3,0	100.60	30.09	9,00	100.60
R-11	2,5	723.61	67.25	6,25	723.61
R-12	2,0	101.40	20.14	4,00	101.40
R-13	3,0	76.74	26.28	9,00	76.74
R-14	3,0	61.78	23.58	9,00	61.78
R-15	2,0	114.49	21.4	4,00	114.49
R-16	3,0	65.93	24.36	9,00	65.93
R-17	2,5	122.77	27.7	6,25	122.77
R-18	2,0	158.76	25.2	4,00	158.76
R-19	3,0	95.26	29.28	9,00	95.26
R-20	2,0	137.36	23.44	4,00	137.36
R-21	3,0	40.83	19.17	9,00	40.83
R-22	3,0	71.91	25.44	9,00	71.91
R-23	2,5	11.87	29.68	6,25	140.90
R-24	2,0	9.11	18.22	4,00	82.88
R-25	2,5	35.33	88.36	6,25	1248.21
<b>Jumlah</b>	62,80	338.56	842.72	162,04	8796.411

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Korelasi:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

$$r = \frac{842.72 - \frac{(62,80)(338.56)}{25}}{\sqrt{\left(162,04 - \frac{(62,80)^2}{25}\right)\left(8796.41 - \frac{(338.56)^2}{25}\right)}}$$

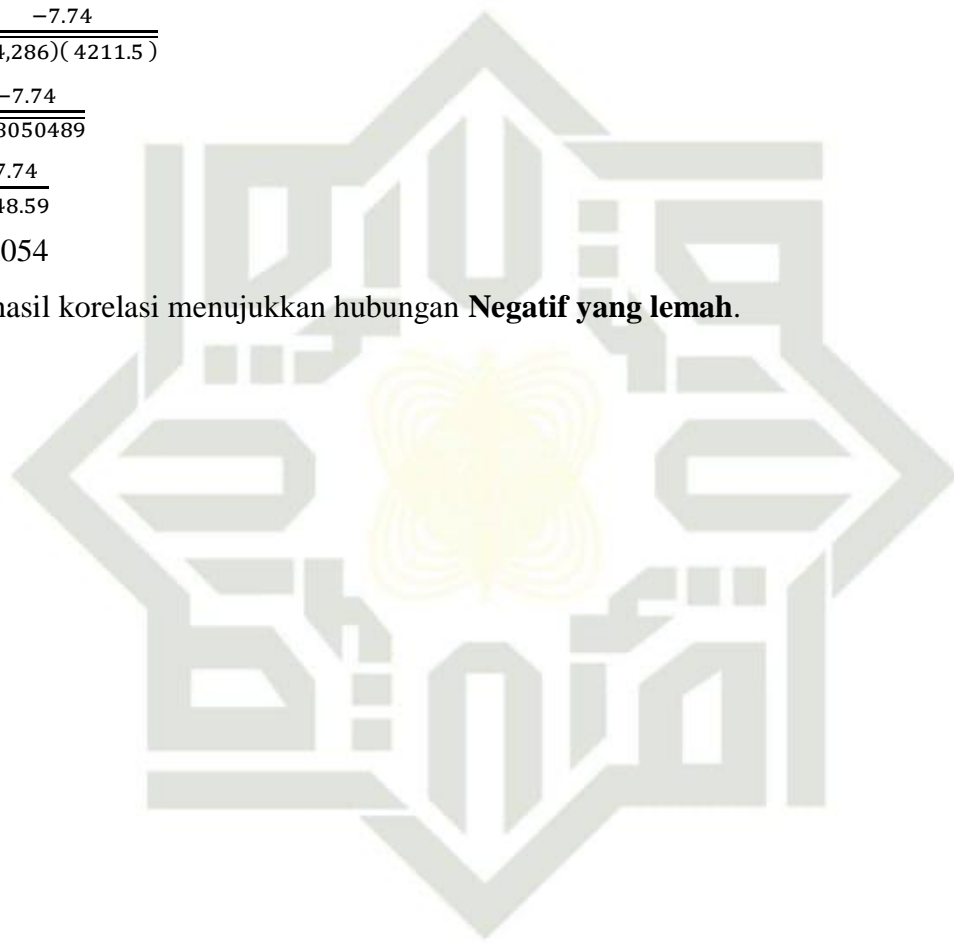
$$r = \frac{-7.74}{\sqrt{(4,286)(4211.5)}}$$

$$r = \frac{-7.74}{\sqrt{18050489}}$$

$$r = \frac{-7.74}{4248.59}$$

$$r = -0,054$$

Kesimpulan hasil korelasi menunjukkan hubungan **Negatif yang lemah**.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 18

### DOKUMENTASI

Hak cipta



Riau



Isi



Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

